**Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalu Vidio pembelajaran interaktif di SD**

**Pendahuluan**

Dalam setiap tahapan pembelajaran matematika, sasaran hasil belajar adalah pemahaman konsep matematika. Siswa harus diajarkan materi matematika sehingga mereka tidak hanya dapat menghafal konsep, tetapi juga dapat menyampaikan konsep yang telah mereka pahami dengan cara yang sesuai dengan apa yang mereka pahami sebelumnya. Salah satu komponen penting dalam pengembangan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika adalah pemahaman konsep (Atmaja, 2021) . Matematika merupakan salah satu mata pelajaran fundamental yang memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk memahami konsep-konsep matematika secara mendalam menjadi kunci utama dalam menguasai keterampilan berhitung, bernalar, dan memecahkan masalah. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dengan frekuensi jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya (Aini et al., 2022).

Namun, dengan waktu yang begitu banyak jam pelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD), banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi pembelajaran matematika (Antari et al., 2022; Sukmawati, 2017). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti metode pengajaran yang kurang menarik, kurangnya media pembelajaran yang interaktif serta rendahnya motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan cara memanfaatkan sebuah teknologi berupa video pembelajaran interaktif (Wiratama et al., 2023). Video pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang menggabungkan unsur visual, audio, dan interaksi, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui video pembelajaran interaktif, konsep-konsep matematika dapat divisualisasikan dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Aini et al., 2022).

Memahami konsep matematika peserta didik, itu ada berbagai macam bentuk pemahaman yang mereka miliki. Oleh karena itu, untuk keberhasilan peserta didik dalam belajar matematika, diperlukan peningkatan pemahaman konsep matematika. Untuk mengatasi masalah ini, guru harus menjadi profesional dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Akibatnya, guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan pendekatan, teori, atau metode pembelajaran matematika yang menjadikan siswa sebagai subjek belajar, daripada objek belajar (Rahayu & Pujiastuti, 2018).

Dalam belajar matematika indicator pemahaman konsep sangat penting, karena untuk memecahkan berbagai macam masalah itu perlu berbagai aturan yang didasarkan pada konsep-konsep yang dimiliki, Antara lain yaitu (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklasifikasikan objek menurut karakteristik tertentu, (3) memberikan contoh dan non-contoh dari konsep, (4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, (5) mengembangkan syarat-syarat yang diperlukan atau cukup untuk sebuah konsep, (6) menggunakan, menggunakan, dan membuat contoh dari konsep (Endahwuri et al., 2022). Sedangkan menurut (Utomo, 2016) indikator pemahaman matematis siswa, yaitu (1) menyampaikan konsep yang telah dipelajari; (2) menemukan contoh dan bukan contoh; (3) mengklasifikasikan objek menurut karakteristik tertentu yang terkait dengan konsep, yaitu, (a) menyajikan konsep; dan (b) menerapkan atau menggunakan konsep secara algoritma. Jika indikator pemahaman konsep terpenuhi, siswa dianggap memiliki kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika. Salah satu contoh pembelajaran tentang materi himpunan adalah ketika siswa telah memahami konsep himpunan, mereka mampu mengulanginya dan mengidentifikasi contoh dan bukan contoh himpunan. Setelah itu, mereka mampu mengklasifikasi objek-obyek sesuai dengan konsepnya, dan mereka mampu menggunakan konsep ini untuk menyelesaikan soal rutin dan menerapkannya dalam masalah.

Pemilihan media pembelajaran matematika, harus disesuaikan dengan kondisi siswa. Media yang tepat akan membantu guru meningkatkan penalaran dan kemampuan komunikasi matematika siswa, sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai. Media pembelajaran berbasis video adalah salah satu media pembelajaran yang paling sering digunakan dan cukup populer sejak masa *COVID-19* (Isrofah et al., 2022). Media pembelajaran berbasis Video ini cukup memberikan bantuan bagi siswa untuk bisa melihat video pembelajaran ketika sedang di luar sekolah. Media pembelajaran berupa video sangat populer karena sejalan dengan perkembangan zaman yang serba digital. dari penyajiannya yang menarik itu dapat memadukan unsur audio dan unsur visual sehingga akan mengakomodir semua siswa khususnya yang memiliki gaya belajar audio maupun visual (Setiawan, 2018).

Menurut (Yanti et al., 2019) Proses pembelajaran penguasaan yang lebih ditekankan pada pemahaman konsep siswa, dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan serta memiliki pengetahuan dasar yang diperlukan untuk mencapai kemampuan dasar lainnya seperti penalaran, komunikasi, koneksi, pemecahan masalah.

Penelitian-penelitian terdahulu juga telah menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk matematika. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati, 2017) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif dalam pelajaran matematika di kelas 4 SD dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Melalui video pembelajaran interaktif, siswa dapat melihat visualisasi konsep-konsep matematika secara jelas dan menarik. Selain itu, video pembelajaran interaktif juga dapat dilengkapi dengan elemen-elemen interaktif seperti kuis, permainan, atau latihan soal yang dapat membantu siswa dalam mempraktikkan dan menguatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari (Saputri, 2023). Penggunaan video pembelajaran interaktif juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lebih efektif. Dengan memanfaatkan video pembelajaran interaktif, guru dapat menghemat waktu dan upaya dalam menyiapkan media pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa (Mardhiyana et al., 2022). Namun, perlu diperhatikan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif harus diintegrasikan dengan baik dalam proses pembelajaran di kelas. Guru harus mampu memfasilitasi dan membimbing siswa dalam menggunakan video pembelajaran interaktif secara optimal, serta memberikan umpan balik dan penguatan yang tepat untuk memastikan pemahaman konsep siswa (Setiawan, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas 4 SD HANGTUAH 11 dengan materi pecahan yang menunjukkan bahwa guru telah melakukan berbagai upaya untuk siswa paham konsep dasar matematika, namun demikian masih ditemui siswa yang belum faham atas penyampaian guru di kelas, Setelah di gali lagi karena beberapa siswa itu ada yang tidak menyimak video yang telah ditayangkan guru didalam kelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika bagi siswa SD. saya berharap ketika sudah membaca artikel ini, kalian bagi para guru atau calon guru bisa langsung mencoba untuk membuat video pembelajaran interaktif untuk para murid di era Teknologi saat ini

**Metode**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Dari metode kualitatif kami mempunyai beberapa hasil pengumpulan data. Seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengamatan ini dilakukan disekolah SD HANGTUAH 11 SIDOARJO. berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan

**Refrensi**

Aini, S., Nuritasari, F., & Tafrilyanto, C. F. (2022). Metode interaktif JARILIPAN untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Tingkat Dasar. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, *2*(2), 70–80. https://doi.org/10.29407/dedikasi.v2i2.18750

Antari, L., Rizta, A., Na’imah, U., & Inda Kusumawati, N. (2022). Pemahaman Konsep Matematika Dasar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Nabla Dewantara : J.Pendidik.Matematika*, *7*(2), 56–63. https://doi.org/10.51517/nabla.v7i2.158

Atmaja, I. M. D. (2021). Koneksi Indikator Pemahaman Konsep Matematika Dan Keterampilan Metakognisi. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *8*(7), 2048–2056.

Endahwuri, D.-, Aziyah, T. F., & Nugroho, A. A. (2022). Profil siswa SMP dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan pemahaman konsep matematika. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *13*(1), 151–164. https://doi.org/10.26877/aks.v13i1.11427

Isrofah, I., Sitisaharia, S., & Hamida, H. (2022). Pembelajaran Berbasis Media Digital pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(6), 1748–1756. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.626

Mardhiyana, D., Setyarum, A., & Fitri, A. (2022). Penggunaan Video Interaktif Edpuzzle dalam Pembelajaran Matematika dan Bahasa pada Era Merdeka Belajar di SMP Al Fusha Kedungwuni. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(4), 1671. https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6139

Rahayu, Y., & Pujiastuti, H. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi Himpunan. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, *3*, 93–102. https://doi.org/10.23969/symmetry.v3i2.1284

Saputri, D. P. (2023). Penerapan Video Pembelajaran Interaktif Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, *3*(8), 329–336. https://doi.org/10.52436/1.jpti.95

Setiawan, T. H. (2018). Efektivitas Media Pebelajaran Terhadap Penalaran dan Komunikasi Matematika Siswa. *Jurnal Saintika Unpam*, *1*(1), 56–73.

Sukmawati, R. (2017). Pengaruh Pembelajaran Interaktif Dengan Strategi Drill Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, *10*(2), 95–104. https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2034

Utomo, J. S. (2016). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP N 3 Kalibogor Berdasarkan Emotional Quotient (EQ). *Fkip Ump*, *2008*, 6–26. https://repository.ump.ac.id/299/3/BAB II\_Juni Setyo Utomo\_Matematika%2716.pdf

Wiratama, I. K., Nuarsa, I. M., & Okariawan, I. D. K. (2023). *Jurnal Pepadu Jurnal Pepadu*. *4*(2), 179–187.

Yanti, R., Laswadi, L., Ningsih, F., Putra, A., & Ulandari, N. (2019). Penerapan pendekatan saintifik berbantuan geogebra dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *10*(2), 180–194. https://doi.org/10.26877/aks.v10i2.4399